

MANAGEMENT EFFORTS TO INCREASE PEOPLES INTEREST IN READING ON THE TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) IN PKBM SEKECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Karmanto¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Widiastuti³⁾

Email: karmanto123@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, Asbahar1@yahoo.com³⁾

HP : 081364343732

*Out of School Education Study Program
Department of Educational Sciences
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research it is based on the state of management increase peoples interest in reading. Because efforts management increase peoples interest in reading on the Taman Baca Masyarakat (TBM) in PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru. The formulation of a problem of this research is how high management efforts to increase peoples interest in reading on the Taman Baca Masyarakat (TBM) in PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. The purpose of this research is to find management efforts to increase peoples interest in reading on the Taman Baca Masyarakat (TBM) in PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru. The population in research has reached 52 people. So research sample areas 32 people and the other 20 a test sample of trying to, simple sample that is used is the simple sampling jenuh. An instrument data collection the survey with 54 a statement and if the trial live 49 statement valid for made instrument in research. Data analysis through descriptive analysis quantitative. The research management efforts to increase peoples interest in reading on the Taman Baca Masyarakat (TBM) in PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru considered to be high, with the percentage of (SB+B) 70% on indicators of the quality of taking the responsible toward take over as coach of through the observance of aturan-aturan which have already been stipulated. While the lowest is with a percentage (SB+B) 62% in their indicators regarding the development of science and technology.*

Key words: *Management efforts, Management efforts to increase peoples interest in reading*

UPAYA PENGELOLA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT PADA TAMAN BACA MASYARAKAT (TBM) DI PKBM SEKECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Karmanto¹⁾, Titi Maemunaty²⁾, Widiastuti³⁾

Email: karmanto123@gmail.com¹⁾, Asbahar1@yahoo.com²⁾, Asbahar1@yahoo.com³⁾

HP : 081364343732

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi keadaan pengelola meningkatkan minat baca masyarakat. Karena upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Maka sampel penelitian ini 32 orang dan 20 orang sampel uji coba, sampel yang digunakan adalah *simple sampling* jenuh. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 54 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 49 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi, dengan persentase (SB+B) 70% pada indikator melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan. Sedangkan yang terendah dengan persentase (SB+B) 62% pada indikator menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata Kunci: Upaya Pengelola, Upaya Pengelola Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu program pendidikan non formal dan Dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan Budaya Baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dan berarah pada progres atas kehidupan serta berkepribadian baik pribadi, kelompok maupun dalam bermasyarakat. Sesuai dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan, maka instrumen penunjang pemberantasan buta aksara melalui Pendidikan Non Formal (PNF) melalui program budaya baca dan pembinaan perpustakaan adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Ditujukan untuk membantu peningkatan minat baca, budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat. Pendidikan non formal diarahkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, buta aksara, putus sekolah dan warga masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui pendidikan formal.

Melalui program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu wahana pendidikan non formal, diharapkan mewujudkan masyarakat gemar belajar, indikatornya masyarakat gemar membaca bagi yang baru melek aksara, putus sekolah atau tamat sekolah tidak melanjutkan untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri.

Dalam meningkatkan kualitas Taman Bacaan Masyarakat, dikembangkan program budaya baca yang dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat selain memberi kemudahan bahan bacaan yang diperlukan oleh masyarakat baik dari aspek sarana maupun prasarana, jumlah koleksi bacaan, waktu layanan buka, jumlah sasaran pengguna, jenis kegiatan, organisasi, dan manajemen, jumlah dan kualitas pengelola. Terpenting untuk melihat efektifnya suatu Taman Bacaan Masyarakat (TBM), adalah upaya dari pengelola. karena pada saat sekarang ini peneliti melihat Taman Baca Masyarakat di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru sangatlah sepi pengunjung yang ada hanya anak yang belajar disitu saja, itupun hanya melihat saja bukan membacanya.

Selain itu, sesuai dengan pengamatan peneliti di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, maka gejala-gejala yang terjadi sebagai berikut:

1. Sarana untuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM dirasakan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari buku-buku untuk Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tidak lengkap, sehingga membuat masyarakat tidak tertarik kesana.
2. Fasilitas yang diberikan kepada masyarakat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di PKBM dirasakan belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari banyak yang kepanasan saat membaca.
3. Aturan-aturan yang ada di TBM dirasa kurang tegas, dilihat dari saat peminjaman buku masih banyak yang telat mengembalikannya.
4. Pelayanan di TBM dirasa kurang bagus, karena banyak masyarakat yang bingung mencari buku.

Sehingga Peneliti tertarik untuk mengambil judul Upaya Pengelola Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori Minat Baca menurut para ahli, yaitu Dalman (2014: 141) minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Menurut Tampubolon (Dalman, 2014: 141) bahwa Minat Baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf untuk menangkap makna dari tulisan tersebut. Menurut Tarigan (1982) (Dalman, 2014: 141) bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Menurut Sutarno NS (2006: 22) bahwa minat baca berarti suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca.

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 1250) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar. Selanjutnya pengelola menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2002: 674) adalah orang yang mengelola. Sehingga, upaya pengelola adalah usaha orang dalam melakukan kegiatan.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Sesuai dengan menurut Sadirman (2010: 73) minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu. Selanjutnya minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut (Ahmad, 2013: 57). Selanjutnya menurut Tarigan (2008: 7), membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Sedangkan Rahim (2008: 2), membaca adalah aktivitas rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, mpsikolinguistik, dan metakognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Hurlock (1993: 67) menyatakan “minat baca merupakan sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang.

Selanjutnya Dalman (2014: 141) minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan

menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

Farida Rahim (2008:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

1. Fungsi Peningkatan Minat Membaca

Pembinaan minat baca merupakan satu kesatuan yang komponennya saling berkaitan satu sama lain, mulai dari perencanaan program, pengaturan, pengendalian sampai penilaian pelaksanaan program. Mengingat pentingnya pembinaan minat baca untuk menumbuh kembangkan perhatian dan kesukaan membaca, maka fungsi pembinaan minat baca terutama sebagai berikut:

- a). Sumber terhadap pelaksanaan program penumbuh kembangkan minat baca;
- b). Pedoman atau referensi terhadap kegiatan yang dilakukan dalam menumbuh kembangkan minat baca.
- c). Tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan penumbuh kembangkan minat baca.

Dengan demikian pembinaan minat baca sekurang-kurangnya mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai sumber kegiatan, pedoman pelaksanaan kegiatan, dan sekaligus sebagai tolok ukur atau parameter terhadap keberhasilan upaya menumbuhkan minat baca dan gemar membaca. Agar fungsi minat baca tersebut dapat diwujudkan, maka:

- a). Penyusunan program agar dibuat secara komprehensif, yang meliputi berbagai aspek yang terkait;
- b). Program tersebut perlu didukung kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan, seperti dana, bahan bacaan, tenaga yang membina, dan lain-lain;
- c). Program tersebut perlu dipantau pelaksanaannya, agar tidak menyimpang dari program yang telah direncanakan;
- d). Pelaksanaan program perlu diteliti dan dinilai apakah mencapai sasaran atau tidak

TBM (Taman Bacaan Masyarakat) adalah lembaga yang menyediakan berbagai jenis bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat (Depdiknas, 2008).

Sutarno (2006: 19) menyatakan “taman bacaan masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola, dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa ikut memiliki, bertanggung jawab, dan memeliharanya. Masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap taman bacaan adalah mereka yang menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan bukan saja penting, tapi sangat diperlukan oleh masyarakat. Kelompok masyarakat tersebut perlu terus dibina dan dikembangkan kearah terbentuknya masyarakat informasi atau masyarakat yang cerdas.

Taman bacaan masyarakat adalah untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal disekitarnya. Mereka terdiri atas semua lapisan masyarakat tanpa membedakan

latar belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adatistiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. Menurut Agung (2005: 9) Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat/wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM.

Menurut Sutarno NS (2006: 19) Taman Bacaan Masyarakat mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangunnya, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki (*sense of belonging*), ikut bertanggung jawab. Menurut Mustofa Kamil (2009) menyebutkan TBM sebagai salah satu program pendidikan non formal sebagai *modes of learning*, memberikan akses pendidikan dan belajar lebih luas kepada warga masyarakat yang ingin belajar. Sedangkan, menurut Amrin (2011: 04) taman bacaan masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau di wilayah TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa taman bacaan masyarakat adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat. Masyarakat menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan sangat diperlukan oleh masyarakat. Minat masyarakat terhadap TBM harus terus dibina dan dikembangkan sehingga masyarakat memperoleh informasi yang mereka perlukan.

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah usaha orang dalam melakukan suatu kegiatan berupa:

1. Menumbuhkan minat membaca.
Menumbuhkan minat membaca dalam penelitian ini peneliti melihat dari koleksi, sarana dan prasarana di TBM.
2. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penelitian ini peneliti melihat dari layanan dan fasilitas yang diberikan terhadap warga belajar atau masyarakat untuk menambah informasi.
3. Melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan.
Melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan dalam penelitian ini peneliti melihat dari buku (tamu, peminjaman, dan pengembalian buku) dan cara warga belajar atau masyarakat memakai prasarana di TBM.
4. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.
Membantu kelancaran penyelesaian tugas dalam penelitian ini peneliti melihat dari perhatian yang diberikan pengelola TBM, dan kelengkapan sarana (koleksi bahan bacaan baik berupa buku ataupun yang berupa audio visual, serta sarana/peralatan pendukung lain yang difungsikan dalam pengelolaan koleksi bahan bacaan tersebut seperti perangkat komputer personal (PC), dan alat LCD Projector) di TBM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif, pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan, populasi dalam penelitian ini adalah pengelola dan semua pegawai yang ada di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 52 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012: 96). Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel sebanyak 32 orang untuk penelitian dan 20 orang untuk ujicoba.

Angket ini ditujukan untuk petani sayur yang memiliki anak sekolah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- 1). Sangat Benar (SB) diberi skor 4
- 2). Benar (B) diberi skor 3
- 3). Kurang Benar (KB) diberi skor 2
- 4). Tidak Benar (TB) diberi skor 1

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Menghitung persentase dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar

menggambarkan tinggi dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = “Sangat Tinggi”
2. Persentase antara 61% - 80% = “Tinggi”
3. Persentase antara 41% - 60% = “Sedang”
4. Persentase antara 21% - 40% = “Rendah”
5. Persentase antara 0% - 20% = “Sangat Rendah”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Rekapitulasi Upaya Pengelola Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No	Indikator	SB	B	KB	TB	%
		%	%	%	%	
1	Menumbuhkan minat membaca	33	36	24	7	100
2	Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	31	31	26	12	100
3	Melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan	47	23	23	7	100
4	Membantu kelancaran penyelesaian tugas	37	30	25	8	100
Jumlah		148	120	98	34	400
Rata-Rata		37	30	25	8	100

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2018

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa rekapitulasi persentase upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dapat dilihat dari indikator Rata-rata persentase Sangat Benar (SB) 37%, Benar (B) 30%, Kurang Benar (KB) 25%, Tidak Benar (TB) 8%, dan hasil yang diperoleh dari (SB+B) 67%, maka dapat disimpulkan upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, indikator tertinggi dengan persentase (SB+B) 70%, dengan indikator melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan. Serta yang terendah dengan persentase (SB+B) 62%, dari indikator menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang harus

diperbaiki itu adalah dari sisi menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi, dengan persentase (SB+B) 70% pada indikator melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan. Sedangkan yang terendah dengan persentase (SB+B) 62% pada indikator menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan temuan penelitian upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru harus dimaksimalkan dengan meningkatkan layanan dan fasilitas yang ada di TBM. hal ini didukung dengan pernyataan Gol A gong (2011: 261) yang menyatakan pengunjung, pengguna atau sasaran TBM adalah orang-orang yang mempunyai kepentingan untuk memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh TBM. Sebagaimana namanya, pengunjung TBM bisa siapa saja.

Jadi, ditarik kesimpulan bahwa upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru harus dimaksimalkan dengan meningkatkan layanan dan fasilitas yang ada di TBM tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi, walaupun dengan persentase angka yang bisa dikatakan rendah. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yaitu:

1. Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator menumbuhkan minat membaca tergolong tinggi. Ditunjukkan dengan, menyediakan buku pelajaran yang terbaru sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator menumbuhkan minat membaca tergolong tinggi. Ditunjukkan dengan, menyediakan layanan terbuka bagi para pengunjung agar masyarakat merasa bebas dalam memilih buku yang diinginkan.
3. Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator menumbuhkan minat membaca tergolong tinggi. Ditunjukkan dengan, memberi aturan yang tegas bagi pengunjung.
4. Upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) Di PKBM Sekecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dari data penelitian pada indikator menumbuhkan minat membaca tergolong tinggi. Ditunjukkan dengan, memberi membantu kepada masyarakat yang bingung mencari buku

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengelola agar lebih memahami dan meningkatkan pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) di PKBM
2. Kepada masyarakat diharapkan untuk lebih memperhatikan dan mendukung kegiatan pemberdayaan di PKBM agar sesuai dengan keinginan bersama.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai upaya pengelola meningkatkan minat baca masyarakat pada Taman Baca Masyarakat (TBM) di PKBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Agung. 2005. *Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda. Direktorat Tenaga Teknis. Jakarta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pustaka. Jakarta.
- Farida Rahim. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa. Bandung.
- Mustofa Kamil. 2009. *Pendidikan Nonformal*. Alfabeta. Bandung.
- Sadirman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Undang-undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.